

Uji Toksisitas Ekstrak Gorgonian *Isis hippuris* Terhadap Nauplius *Artemia salina*

Yan Yan HAS, Agus Trianto dan Ambariyanto
Lab. Bioteknologi Kelautan, Jur. Ilmu Kelautan, FPIK,
Universitas Diponegoro Semarang. Telp / Fax. 024 7474 698

Beberapa jenis organisme laut merupakan sumber alam yang potensial untuk bahan obat. Salah satu sumber daya laut yang cukup potensial untuk dapat dimanfaatkan adalah gorgonian *Isis hippuris*. Hewan ini hidup di ekosistem terumbu karang tersebar di perairan dangkal dan jernih terutama di pertengahan dasar karang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas toksisitas ekstrak gorgonian *Isis hippuris* terhadap nauplius *Artemia salina*, mengetahui LC_{50} -24 jam fraksi toksik dan mengidentifikasi senyawa yang berperan dalam toksisitas. Penelitian dilaksanakan di laboratorium Ekplorasi dan Bioteknologi Ilmu Kelautan UNDIP, Teluk Awur Jepara.

Hasil penelitian menunjukkan perlakuan ekstrak gorgonian *I. hippuris* fraksi etil asetat terhadap nauplius *A. salina* dari 12 fraksi KKT diperoleh 5 fraksi KKT yang toksik. Berdasarkan analisa probit diketahui fraksi KKT 9 memiliki aktivitas toksik terbaik dengan nilai LC_{50} -24 jam sebesar 16,98 ppm. Hasil identifikasi dengan GC/MS diperoleh golongan senyawa-senyawa Hidrokarbon dan Asam lemak yaitu Naphthalene, Xylane, Phenylacetone, 1,2 Benzenedicarboxylic dan senyawa turunan phenol.

Kata kunci: *Isis hippuris*, *Artemia salina*, toksisitas, BSLT.

Dipresentasikan pada *Seminar Nasional Hasil Penelitian Pertanian, Perikanan dan Kelautan, Fakultas Pertanian UGM, Yogyakarta, 25 September 2004*